

# LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



## GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA

## Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan studi literatur dan diskusi peserta didik mampu menganalisis 3 contoh gangguan sistem pencernaan pada manusia;
- Melalui kegiatan studi literatur dan diskusi peserta didik dapat menciptakan solusi dalam bentuk karya tentang pencegahan gangguan sistem pencernaan;
- Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat mempresentasikan solusi terhadap masalah gangguan sistem pencernaan

## Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
- Persiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan LKPD
- Bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD
- Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab
- Gunakan sumber belajar dari berbagai sumber baik flipbook, buku peserta didik, internet dan sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan
- Tanyakanlah kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD.





## Identitas Kelompok

Ketua : \_\_\_\_\_

Anggota: 1 \_\_\_\_\_  
2 \_\_\_\_\_  
3 \_\_\_\_\_  
4 \_\_\_\_\_

## Petunjuk Pembuatan produk

- Pembuatan produk dilaksanakan secara kolaborasi anggota kelompok
- Setiap kelompok menentukan satu jenis produk kampanye yang akan dibuat (Infografis atau Video)
- Produk dibuat pada sisa waktu pertemuan 1 dan dilanjutkan diluar waktu belajar
- Produk yang telah selesai dibuat harus dipublikasi di 3 platform media sosial yang berbeda (Youtube, Instagram, Twitter, Tiktok dll)
- Indikator yang dinilai, unsur audio, unsur visual, unsur bahasa, unsur pendukung, jumlah like dan views video





## Artikel 1

Menguatkan hasil dari WHO yang menyebutkan penyakit diare masih menjadi permasalahan kesehatan yang besar di seluruh dunia termasuk di Indonesia, dilansir dari laman [sehatnegeriku.kemkes.go.id](http://sehatnegeriku.kemkes.go.id), menunjukkan bahwa tahun 2022 diare menjadi penyumbang kematian nomor dua.

Salah satu upaya mencegah diare pada anak dapat dilakukan dengan pemberian Imunisasi Rotavirus (RV). Imunisasi Rotavirus ini bertujuan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat diare pada anak dan dapat mencegah 98 persen infeksi akibat Rotavirus. Perlunya pemberian imunisasi Rotavirus tepat waktu pada anak, dapat memberikan perlindungan sedini mungkin pada anak dari diare yang disebabkan oleh Rotavirus.

Untuk menurunkan penyakit diare pemerintah berupaya mempercepat pemberian Imunisasi Rotavirus gratis secara nasional pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1139/2022 tentang Pemberian Imunisasi Rotavirus. Vaksin Rotavirus adalah salah satu jenis imunisasi tambahan untuk melindungi tubuh dari infeksi rotavirus. Rotavirus merupakan virus yang menginfeksi usus dan menyebabkan diare berat pada anak.

Peluncuran vaksin Rotavirus ini secara simbolik telah di laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di seluruh Indonesia termasuk di DIY dan balita yang mendapatkan fasilitas imunisasi rotavirus gratis di mulai dari bayi yang lahir mulai dari tanggal 16 Mei 2023 dan pemberian imunisasi RV paling cepat pada anak usia 2 bulan yang akan diberikan sebanyak 3 dosis dengan jarak 4 minggu antar dosis, dan imunisasi RV dosis terakhir diberikan pada bayi usia 6 bulan 29 hari.

RUMUSAN MASALAH APA YANG KALIAN TEMUKAN PADA ARTIKEL DI ATAS?

LAKUKAN ANALISIS LITERATUR TERKAIT GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DAN DESKRIPSIKAN 3 CONTOHNYA!

BUATLAH KAMPANYE PENCEGAHAN DIARE DALAM BENTUK INFOGRAFIS ATAU VIDEO

Jawaban

